

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK),
CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON
PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP
PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

(Studi Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2001– 2011)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan



Oleh :

YUDHI DWI ARIYANTO
0911010044/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

(Studi Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2001– 2011)

Yang diajukan

YUDHI DWI ARIYANTO

0911010044/FE/IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP
NIP. 196111201987032001

Tanggal:.....

Mengetahui,

Ketua Progd Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

(Studi Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2001– 2011)

YUDHI DWI ARIANTO
0911010044/FE/IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

Tanggal:.....

NIP. 196805011993031004

Mengetahui,

Ketua Progd Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

(Studi Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2001-2011)

Diajukan Oleh :

YUDHI DWI ARIYANTO

0911010044/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dra. Ec. NINIEK IMANINGSIH,MP
NIP. 196805011993031004

Dra. Ec. NINIEK IMANINGSIH,MP
NIP. 19680511993031004

Sekretaris

Drs. WIWIN PRIANA,MT
NIP. 196008101990031001

Anggota

Dr. RIRIT IRIANI S,SE,ME,AK
NIP. 195706031989032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul:

“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN STUDI PADA BANK PERSERO DI INDONESIA PERIODE 2001-2011”.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini peneliti dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dosen pembimbing Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan terima kasih kepada banyak pihak, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih,MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs.Ec. H Suwarno, SE, ME, selaku dosen wali yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. Terucap hormat khusus kepada kedua orangtuaku yang senantiasa memberikan do’a restu dan dorongan baik moril maupun materiil yang tak terhingga.
7. Terimakasih kepada para teman-teman saya angkatan 2009 khususnya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya yang telah mengerjakan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surabaya, September 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1 Bank	15
2.2.1.1. Pengertian Bank	15
2.2.1.2. Jenis-jenis Bank	17
2.2.1.3. Tugas dan Fungsi Pokok Bank.....	21

2.2.2 Kredit	25
2.2.2.1. Pengertian Kredit.....	25
2.2.2.2 Tujuan Kredit	26
2.2.2.3 Fungsi Kredit	27
2.2.2.4. Unsur-unsur Kredit..... ..	28
2.2.3 Dana Pihak Ketiga (DPK)	30
2.2.4 Capital Adequacy Ratio (CAR)	34
2.2.5 Non Performing Loan (NPL).....	36
2.3 Kerangka Pikir Teoritis.....	38
2.4 Hipotesis	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	46
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3.1. Jenis Data	46
3.3.2. Sumber Data	47
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	47
3.4.1. Teknik Analisis	47
3.4.2. Uji Hipotesis	49
3.5. Pendekatan Regresi Linier Berganda dengan Asumsi BLUE.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.1.1. Gambaran Umum Penyaluran Kredit Bank umum	58
4.1.2. Gambaran Umum Perbankan Di indonesia	59
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	60
4.2.1 Perkembangan Kredit.....	60
4.2.2 Perkembangan Dana Pihak Ketiga	61
4.2.3 Perkembangan Capital Adequacy Ratio	62
4.2.4 Perkembangan Non Performing Loan	63
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE)	64
4.3.1. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	67
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Simultan.	68
4.3.3. Uji Hipotesis Secara Parcial.....	70
4.3.4. Pembahasan	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), CAPITAL ADEQUACEY RATIO (CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN

(Studi Pada Bank Persero di Indonesia Periode 2001-2011)

Oleh :

YUDHI DWI ARIYANTO

Abstraksi

Perbankan merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, salah satunya sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap besarnya penyaluran kredit pada Bank Persero di Indonesia. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) sedangkan Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit.

Penelitian ini Bank Persero di Indonesia sebagai obyek penelitian, selama periode penelitian dari tahun 2001-2011. Penelitian ini menggunakan Data sekunder selama 11 tahun sejak tahun 2001-2011 yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Persero periode 2001-2011. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, untuk mengetahui hubungan dan pengaruh secara simultan dan parsial dari variable Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Loan (NPL). Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Persero di Indonesia

Dari hasil analisis menunjukkan berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Setelah dilakukan uji statistik pada variable bebas Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable DPK (X1) signifikan positif terhadap penyaluran kredit (Y), sedangkan CAR (X2) dan NPL (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit (Y). untuk variable Dana Pihak Ketiga tingkat signifikan sebesar 0,962 untuk tingkat signifikan Capital Adequacy Ratio sebesar 0,017 dan tingkat signifikan Non Performing Loan sebesar 0,088 Kemampuan prediksi dari ketiga variabel tersebut terhadap penyaluran Kredit adalah 57,2% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R², sedangkan sisanya 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit Perbankan, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu Negara, khususnya di bidang pembiayaan perekonomian. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian, bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan. Semakin berkembang kehidupan masyarakat dan transaksi-transaksi perekonomian suatu negara, maka akan membutuhkan pula peningkatan peran sektor perbankan melalui pengembangan produk-produk jasanya

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi bank persero, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional non devisa, bank pembangunan daerah, bank campuran dan bank asing. Bank yang diteliti dalam penelitian ini adalah bank persero tbk.

Alasan pemilihan bank persero tbk karena bank persero tbk merupakan bank yang mengelola aset-aset negara. Hal tersebut dapat dilihat dari kepemilikan saham yang menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia lebih besar dari yang dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, bank persero tbk yang berjumlah 4 bank, memiliki total aset, dana pihak ketiga, dan kredit yang cukup besar hampir menyaingi bank swasta devisa yang berjumlah 31 bank (Susilo : 2000)

Berdasarkan jumlah saham yang dimiliki Negara Republik Indonesia lebih besar dari yang dimiliki oleh masyarakat (terdiri dari perorangan dalam negeri, koperasi, yayasan, dana pensiun, asuransi, bank kustodian, lembaga dalam negeri, lembaga lain, reksa dana, perorangan luar negeri, lembaga luar negeri) Jumlah total aset bank umum berdasarkan kelompok bank pada tahun desember 2011.

Tabel 1
Total Aset Bank Umum berdasarkan Kelompok Bank
Periode Desember 2012 (Miliar Rp)

PERBANKAN	TOTAL ASET	DPK	KREDIT
PERSERO (4)	1.535.343	1.201.284	961.994
BUSN DEVISA (36)	1.705.408	1.353.149	1.123.364
BUSN NON DEVISA (31)	135.472	104.346	90.341
BPD (26)	366.685	278.535	219.207
BANK CAMPURAN (15)	217.713	132.454	153.299
BANK ASING (10)	301.966	155.430	177.468
TOTAL	4.262.687	3.225.198	2.725.673

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia – Vol. 11. No. 1 Desember 2011 (www.bi.go.id)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah aset, dana pihak ketiga, dan kredit bank persero dengan jumlah 4 bank menduduki peringkat kedua setelah bank swasta devisa dengan jumlah 32 bank.

Menurut Lukman Dendawijaya, (2001) dana - dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Bila memperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya kredit yang diberikan, dan bila memperhatikan laporan laba rugi bank akan terlihat bahwa sisi pendapatan didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit. Hal tersebut dikarenakan aktivitas bank yang terbanyak akan berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan. Salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat

dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya negara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit.

Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai Agent of Development (Susilo, Triandaru, dan Santoso, 2006).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. menyatakan bahwa dana berlebih (surplus fund) yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Selanjutnya kegiatan tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada level mikro, membuktikan bahwa adanya kendala dalam penyaluran kredit dapat berdampak pada kehancuran usaha - usaha kecil. (Kasmir, 2002)

Meskipun penyaluran kredit memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi negara, namun kredit yang disalurkan oleh perbankan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari (Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank Persero tahun 2001 – 2011 yang masih berkisar pada angka 26,56% - 74,75%,

pada tahun 2001 sampai 2011 LDR Bank Persero berturut-turut adalah 26.56%, 34.46%, 41.59%, 49.90%, 51.04%, 59.93%, 62.37%, 70.27%, 69.55%, 71.54%, 74.75% Dan Data tersebut menunjukkan bahwa LDR Bank Persero masih berada dibawah harapan Bank Indonesia. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, angka LDR seharusnya berada disekitar 85% - 110%.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 30/23/UPPB tanggal 19 Maret 1998, LDR merupakan indikator dalam pengukuran fungsi intermediasi perbankan di Indonesia rasio LDR dihitung dari pembagian kredit dengan dana yang diterima yang meliputi giro, deposito, dan tabungan masyarakat, pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan tidak termasuk pinjaman subordinasi, deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, surat berharga yang diterbitkan oleh bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan, modal inti, dan modal pinjaman. Kemudian disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, rasio LDR dihitung dari pembagian kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk antarbank). dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencakup giro, tabungan, dan deposito (tidak termasuk antarbank). Semakin tinggi LDR menunjukkan semakin besar pula DPK yang dipergunakan untuk penyaluran kredit, yang berarti bank telah mampu menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Disisi lain LDR yang terlampau tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas bagi bank. yang antara lain disalurkan kedalam Antar Bank Aktiva, Sertifikat Bank Indonesia, dan Surat Berharga.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyaluran DPK ke sektor lain (di luar kredit) masih cukup besar.

Billy Arma Pratama, (2010) dalam kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain - lain. Sementara menurut (Sinungan, 2000) kebijakan perkreditan harus memperhatikan beberapa faktor-faktor seperti keadaan keuangan bank saat ini, pengalaman bank, dan keadaan perekonomian.

Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2001).

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL akan menjadi salah satu

kendala dalam ekspansi kredit. Kondisi Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL). dan Kredit Bank Persero selama tahun penelitian dari tahun 2001 hingga 2011.

Dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat berupa giro, tabungan dan deposito baik dalam bentuk rupiah maupun valas. Pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa DPK pada tahun 2006-2012 menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ketahun begitu juga penyaluran kredit mengalami peningkatan searah dengan laju perkembangan dana pihak ke tiga sedangkan

Capital Adequacy Ratio (Ratio Kecukupan Modal) CAR merupakan ratio kecukupan modal yang berfungsi menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank, semakin tinggi CAR semakin baik bank tersebut untuk menanggung resiko dari aktiva produktifnya/kredit yang ber resiko.

Table 2
Total Capital Adequacy Ratio dan Kredit

TAHUN	CAR	KREDIT
2001-2002	19,39% - 21,71%	121.494 - 150.632
2003-2004	18,21% - 20,71%	177.137 - 222.855
2005-2006	19,43% - 21,20%	256.413 - 287.910
2007-2008	17,85% - 14,31%	356.151 - 470.665
2009-2010	13,81% - 15,36%	544.870 - 642.718
2011	15,04%	767.507

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia – Vol. 11. No. 1 Desember 2011 (www.bi.go.id)

Sedangkan Non Performing Loan (Kredit Yang Tidak Menghasilkan) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur.

Table 3
Total Non Performing Loan dan Kredit

TAHUN	NPL	KREDIT
2001-2002	7,27% - 6.03%	121.494 - 150.632
2003-2004	7,31% - 5,88%	177.137 - 222.855
2005-2006	14,75% - 10,70%	256.413 - 287.910
2007-2008	6,50% - 3,74%	356.151 - 470.665
2009-2010	3,46% - 2,88%	544.870 - 642.718
2011	2,55%	767.507

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia – Vol. 11. No. 1 Desember 2011 (www.bi.go.id)

Melalui penelitiannya (Maharani, 2011) menemukan bahwa, Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Hal serupa juga ditemukan oleh (B.A. Pratama, 2010 dan Soedarto, 2004). Sementara hasil yang berbeda ditemukan oleh (Setyati, 2007) dimana DPK berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan.

Menurut (Soedarto, 2004), Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif dan signifikan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2011). Sedangkan menurut (B.A. Pratama, 2010), CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit perbankan.

Masih menurut (Soedarto, 2004), Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit perbankan. Namun menurut (B.A. Pratama, 2010 dan Maharani, 2011), NPL berpengaruh negative dan signifikan terhadap kredit perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah variable Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) berpengaruh simultan maupun secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero di Indonesia?
2. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero di Indonesia? “

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Loan (NPL) secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero di Indonesia.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Persero di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai analisis kesehatan bank, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit Bank Persero di Indonesia.

2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit kepada masyarakat, atau sebagai bahan kepustakaan serta sumber pengetahuan